

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “KIPRAH POLITIK PAGUYUBAN PASUNDAN PERIODE 1927-1959”. Penulis mengambil topik tentang Paguyuban Pasundan dengan judul di atas, karena berdasarkan hasil studi literatur yang penulis lakukan, bahwa masih minimnya karya yang membahas tentang Paguyuban Pasundan, terutama tentang kiprah politiknya. Masalah utama yang akan diangkat dalam Skripsi ini adalah bahwa Paguyuban Pasundan tidak sebatas aktif dalam bidang sosial budaya saja, namun aktif pula bergerak dalam bidang politik. Berdasarkan masalah utama tersebut dapat dikembangkan menjadi tiga rumusan penelitian, yaitu 1). Apa yang menjadi latar belakang lahirnya Paguyuban Pasundan ? 2). Bagaimana peran politik Paguyuban Pasundan periode 1927-1959 ? 3). Bagaimana akhir perjuangan politik Paguyuban Pasundan pada tahun 1959 ? Metode yang digunakan adalah metode historis yang terdiri dari empat tahapan yaitu : Heuristik, Kritik, Interpretasi, Historiografi, dan dibantu pula dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial (terutama dari Sosiologi dan Politik). Adapun teknik yang penulis gunakan adalah studi literatur yang berhubungan dengan tema yang penulis kaji. Berdasarkan hasil studi literatur yang penulis lakukan, bahwa Paguyuban Pasundan pada periode tahun 1927-1959 memiliki peran yang cukup penting terutama dalam bidang politik. Pada periode 1927-1942 mendirikan PPPKI, GAPI dan aktif di Volksraad. Periode 1942-1945 sebagian anggotanya masuk kedalam badan-badan bentukan Jepang seperti surat kabar Tjahaja, PETA dan Jawa Hokokai. Periode 1945-1950 aktif menentang berdirinya Negara Pasundan yang didirikan oleh Belanda dan yang terakhir periode 1950-1959 yaitu keterlibatan Paguyuban Pasundan dalam PEMILU 1955.

Kata Kunci : Paguyuban Pasundan, PPPKI, GAPI, Negara Pasundan

ABSTRACT

This thesis entitled “KIPRAH POLITIK PAGUYUBAN PASUNDAN PERIODE 1927-1959”. The author takes the topic of Paguyuban Pasundan with the above title, because it is based on the results of the study of literature by the author, that there is still the lack of works that discuss Paguyuban Pasundan, especially about political activities. The main issues that will be raised in this thesis is that Paguyuban Pasundan is not limited active in social and cultural sectors but also actively engaged in politics. Based on the main issue can be developed into three formulation of research: 1) What is the background to the Paguyuban Pasundan ? 2) How is the political role of the Paguyuban Pasundan period 1927-1959 ? 3) How is the end of political struggle Paguyuban Pasundan in 1959 ? The method used is the historical method which consists of four stages, namely Heuristic, Criticism, Interpretation, Historiography, and to be helped by using an interdisciplinary approach from the social sciences (especially of Sociology and Politics). The technique that author uses is the study of literature related to the theme of the author analyzed. Based on the results of the study of literature by the author, Paguyuban Pasundan period 1927-1959 has an important role, especially in the political field. In the period 1927-1942 establishing PPPKI, GAPI and active in the Volksraad. The period of 1942-1945 some of its members active in the formation of Japanese agencies such as newspapers Tjahaja, PETA and Java Hokokai. Period 1945-1950 actively opposed the establishment of Negara Pasundan founded by the Dutch and the last period of 1950-1959 which Paguyuban Pasundan involvement in the 1955 general election.

Key Words : Paguyuban Pasundan, PPPKI, GAPI, Negara Pasundan